

## DAFTAR ISTILAH

- Waste* : Segala aktivitas yang tidak bernilai tambah
- Lean* : Merupakan suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) dan meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk agar memberikan nilai kepada pelanggan
- Six sigma* : Suatu metodologi sistematis yang berfokus pada faktor kunci yang mengendalikan kinerja suatu proses, mengaturnya pada tingkat yang paling baik dan menjaganya agar tetap pada level tersebut.
- Lean six sigma* : Kombinasi antara *Lean* dan *Six sigma* dapat didefinisikan sebagai suatu filosofi bisnis, pendekatan sistemik dan sistematis untuk mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan atau aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added activities*) melalui peningkatan terus-menerus untuk mencapai tingkat kinerja enam *sigma*.
- SIPOC : *Supplier, input, process, output, customer*, merupakan diagram sederhana yang memberikan gambaran umum untuk memahami elemen-elemen kunci sebuah proses bisnis
- VSM : *Value stream mapping*, merupakan salah satu metode untuk memetakan aliran produksi dan aliran informasi untuk memproduksi satu produk atau satu famili produk, tidak hanya pada masing-masing area kerja, tetapi pada tingkat total produksi serta mengidentifikasi kegiatan *value added* dan *non value added*.
- Critical to* : Atribut-atribut yang sangat penting untuk

<i>Quality</i>	diperhatikan karena berkaitan langsung dengan kepuasan pelanggan, yang merupakan elemen dari produk, proses, atau praktik-praktik yang berdampak langsung pada kepuasan pelanggan.
<i>Critical to Delivery</i>	: Atribut-atribut yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terkait dengan pengiriman tepat waktu.
<i>Delivery quality</i>	: Penyerahan produk kepada konsumen secara tepat waktu
<i>Product Quality</i>	: Kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
<i>Defect</i>	: Ketidaksihesuaian dengan spesifikasi produk
<i>Waiting</i>	: Jenis pemborosan akibat waktu menunggu
<i>Transportation</i>	: Pemindahan barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan suatu kendaraan
<i>Grey</i>	: Istilah yang digunakan untuk menyatakan keadaan kain tenun atau rajut yang belum mengalami proses persiapan penyempurnaan
<i>Twist</i>	: Disebut juga Antihan. Antihan : adalah pilinan atau twist yang diberikan pada serat atau benang dengan tujuan untuk memberikan kekuatan.
<i>Density</i>	: Kerapatan benang
<i>Lusi</i>	: Disebut juga Warp, yaitu deretan benang sejajar pinggir kain dan tegak lurus pada benang <i>pakan</i> .
<i>Pakan</i>	: Disebut juga Weft, yaitu deretan benang horizontal yang dimasukkan melintang pada benang <i>lusi</i> (ketika menenun kain)
<i>Pirn Winder</i>	: Mesin untuk merubah gulungan benang dalam bentuk <i>cheese</i> ke gulungan <i>pirn</i>
<i>TFO</i>	: Mesin untuk memberikan <i>twist</i> pada benang agar menjadi lebih kuat

<i>VH.Setter</i>	: Mesin untuk memberi <i>steam</i> agar benang memuai dan tidak tegang
<i>Relaxing</i>	: Proses untuk mengembalikan daya balik benang setelah pemberian steam
<i>Jumbo</i>	: Mesin untuk menggulung <i>silinder</i> ke dalam bentuk <i>bobbin</i>
<i>Warper</i>	: Mesin untuk menggulung <i>silinder</i> menjadi bentuk <i>beam</i>
<i>Reaching</i>	: Alat untuk melakukan pencucukan dan penyisiran benang <i>lusi</i>
<i>Cheese</i>	: Gulungan benang dari <i>supplier</i>
<i>Pirn</i>	: Gulungan benang hasil proses mesin <i>pirn winder</i>
<i>Silinder</i>	: Gulungan benang hasil proses mesin <i>TFO</i>
<i>Bobbin</i>	: Gulungan benang pakan hasil proses mesin <i>jumbo</i>
<i>beam</i>	: Gulungan besar benang lusi hasil proses mesin <i>warper</i>
<i>Roda cheese</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>cheese</i>
<i>Rak pirn</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>pirn</i>
<i>Roda Silinder</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>silinder</i>
<i>Roda bobbin</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>bobbin</i>
<i>Handgrift</i>	: Alat transportasi untuk mengangkut <i>beam</i>
<i>Loom</i>	: Alat tenun; Mesin tenun
<i>Inspection</i>	: Inspeksi; pemeriksaan dengan seksama; pemeriksaan secara langsung tentang pelaksanaan peraturan, tugas, dsb
<i>TFO</i>	: <i>Two For One</i> ; salah satu mesin tekstil yang berfungsi memberikan antihan ( <i>twist</i> ) pada benang.
<i>Kode Z</i>	: Arah antihan ke kanan
<i>Kode S</i>	: Arah antihan ke kiri

<i>Warper</i>	: Mesin persiapan benang tekstil; mesin tekstil yang bertujuan untuk menggulung beberapa gulungan benang ke ukuran gulungan yang diinginkan
<i>Downtime</i>	: Waktu dimana sistem atau mesin tidak bekerja sesuai fungsinya
<i>Beam</i>	: Tempat menggulung benang <i>lusi</i> dengan posisi benang <i>lusi</i> sejajar antara satu dengan yang lainnya.
<i>Bobbin</i>	: Tempat menyimpan benang bawah. Alat untuk tempat benang <i>pakan</i> pada teknik tapestri
<i>doffing</i>	: Output yang telah selesai diproses oleh mesin
<i>Storage doffing pirn winder</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>pirn winder</i> (WIP <i>pirn winder</i> ke TFO)
<i>Storage doffing TFO</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian TFO (WIP TFO ke <i>Vh.setter</i> )
<i>Storage doffing VH.setter</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>VH.setter</i> (WIP <i>VH.setter</i> ke <i>relaxing</i> )
<i>Storage doffing relaxing</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>relaxing</i> (WIP <i>relaxing</i> ke <i>jumbo/reaching</i> )
<i>Storage doffing Warper</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>warper</i> (WIP <i>warper</i> ke <i>reaching</i> )
<i>Storage doffing reaching</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>reaching</i> (WIP <i>reaching</i> ke <i>loom</i> )
<i>Storage doffing Jumbo</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>jumbo</i> (WIP <i>jumbo</i> ke <i>loom</i> )
<i>Storage doffing Loom</i>	: Tempat penyimpanan sementara hasil <i>doffing</i> bagian <i>loom</i> (WIP <i>loom</i> ke <i>inspection</i> )
<i>Tension</i>	: Tegangan
<i>Nylon cup</i>	: Cup untuk mengatur <i>tension</i> benang
<i>Cutter</i>	: Alat pemotong atau membuat lubang motif pada kertas.

- Relay valve* : Pengatur tekanan udara dari *Air Reservoir* sehingga menghasilkan tekanan udara yang cukup
- Dobby* : Dobby adalah peralatan pembentuk mulut *lusi* dimana corak anyaman yang dihasilkan ditentukan oleh rencana kartu yang dibuat. Dobby merupakan salah satu peralatan penggerak gun . Bagian mesin tenun yang dapat memilih masing-masing gun tanpa menggunakan injakan
- gun(heald wire)* : Kawat atau lempengan logam dengan ukuran tertentu dan pada bagian tengah terdapat lubang kecil yang disebut mata gun untuk tempat dicucukannya benang *lusi*
- dropper* : Plat-plat logam tipis yang dipasang pada suatu batang melintang pada mesin tenun yang berfungsi untuk memisahkan benang per helai dan memberhentikan mesin tenun secara otomatis bila terdapat benang *lusi* yang putus.
- reed* : Sisir tenun berfungsi untuk menetek benang *pakan* sehingga teranyam kuat
- Regulator* : Pengatur untuk menyesuaikan tekanan udara.
- Temple* : Peralatan yang terdiri dari susunan cincin yang bagian luarnya terdapat susunan jarum-jarum yang terpasang tetap. *Temple* digunakan untuk mengontrol pinggir kain agar lebar kain selalu terjaga sesuai dengan konstruksi kain yang diinginkan.
- Filling detector* : Alat untuk mengatur posisi sley mesin *loom*
- Form hata huda* : Form yang berisi identitas order yang akan diproses
- Weaving test* : Pengecekan posisi pembukaan mulut *lusi*
- Dyeing test* : Tes pewarnaan untuk memastikan kain yang akan dihasilkan berkualitas baik tanpa terjadi *defect*.

*Mulut Lusi* : Ruang yang terbentuk karena adanya benang *lusi* naik/turun/diam agar benang *pakan* dapat menyisip